

ABSTRAK

Dalam menghadapi era globalisasi yang semakin pesat, persaingan antar perusahaan juga semakin ketat. Keadaan seperti ini membuat perusahaan terus melakukan perbaikan terutama dalam mengefisienkan biaya-biaya produksi dalam perusahaan, begitu juga dengan Pabrik Tahu NJ Food.

NJ FOOD adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang pembuatan tahu. Permintaan tahu terutama tahu pukis kecil menggunakan sistem pesanan. Dimana ketika konsumen pesan, baru pabrik buat sementara permintaan konsumen berfluktuatif. Tujuan dari penulisan, mencari alternatif metode mana yang sesuai di perusahaan dengan menerapkan perencanaan agregat.

Dalam penulisan ini ada beberapa metode strategi yang digunakan, yaitu *Level Strategy*, *Chase Strategy* dan *Mixed Strategy*. Dari perhitungan akhir hasil *Total Cost* kebijakan perusahaan Rp. 213,000,000, *Level Strategy* Rp. 213,000,000, *Chase Strategy* Rp. 209,700,000 dan *Mixed Strategy* Rp. 544,226,000. Dilihat dari hasil perbandingan *Total Cost* maka hasil yang lebih baik adalah *Chase Strategy*, sehingga apabila dibandingkan dengan kebijakan perusahaan akan diperoleh efisiensi biaya sebesar Rp. 3,300,000.

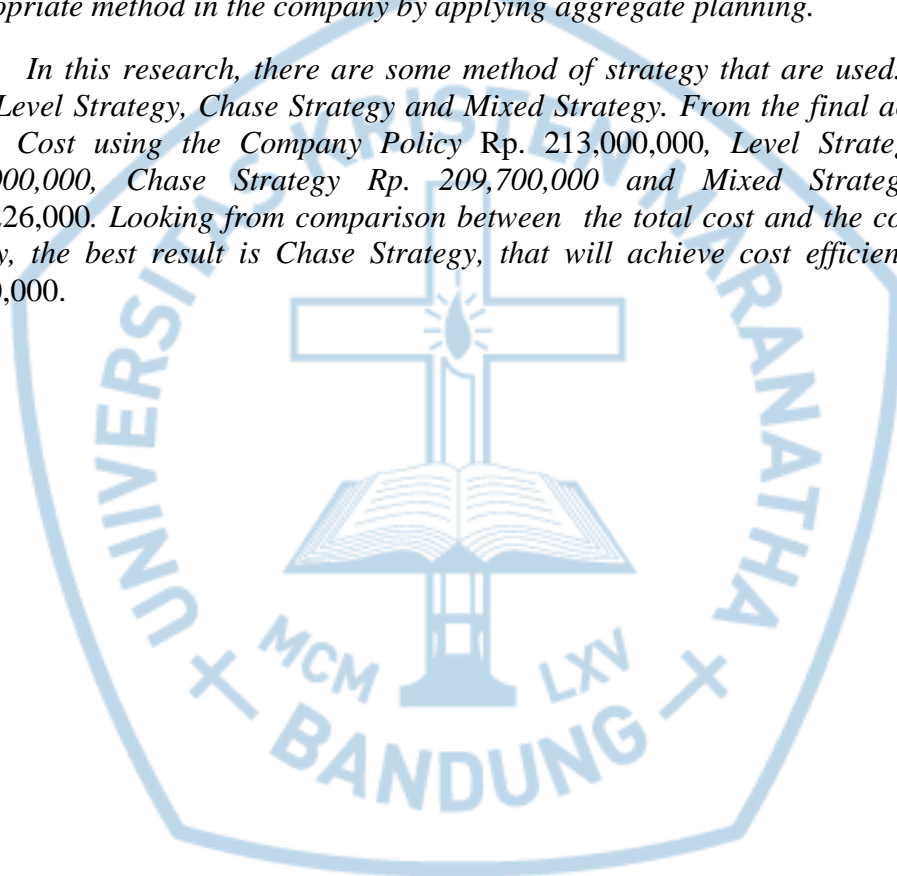


ABSTRACT

In the era of globalization, competition between companies is increasingly difficult. The situation makes the company continues to make improvement, especially in the production costs efficiency in the company, as well as Tahu NJ FOOD Factory.

NJ FOOD is a manufacturing company engaged in the manufacture of tahu. Demand to tahu especially of Tahu Pukis Kecil using ordering system. The company will do the production after consumer give order, meanwhile the demand is fluctuative. The purpose of the research, look for alternatives where appropriate method in the company by applying aggregate planning.

In this research, there are some method of strategy that are used. There are: Level Strategy, Chase Strategy and Mixed Strategy. From the final account, Total Cost using the Company Policy Rp. 213,000,000, Level Strategy Rp. 213,000,000, Chase Strategy Rp. 209,700,000 and Mixed Strategy Rp. 544,226,000. Looking from comparison between the total cost and the company policy, the best result is Chase Strategy, that will achieve cost efficiency Rp. 3,300,000.

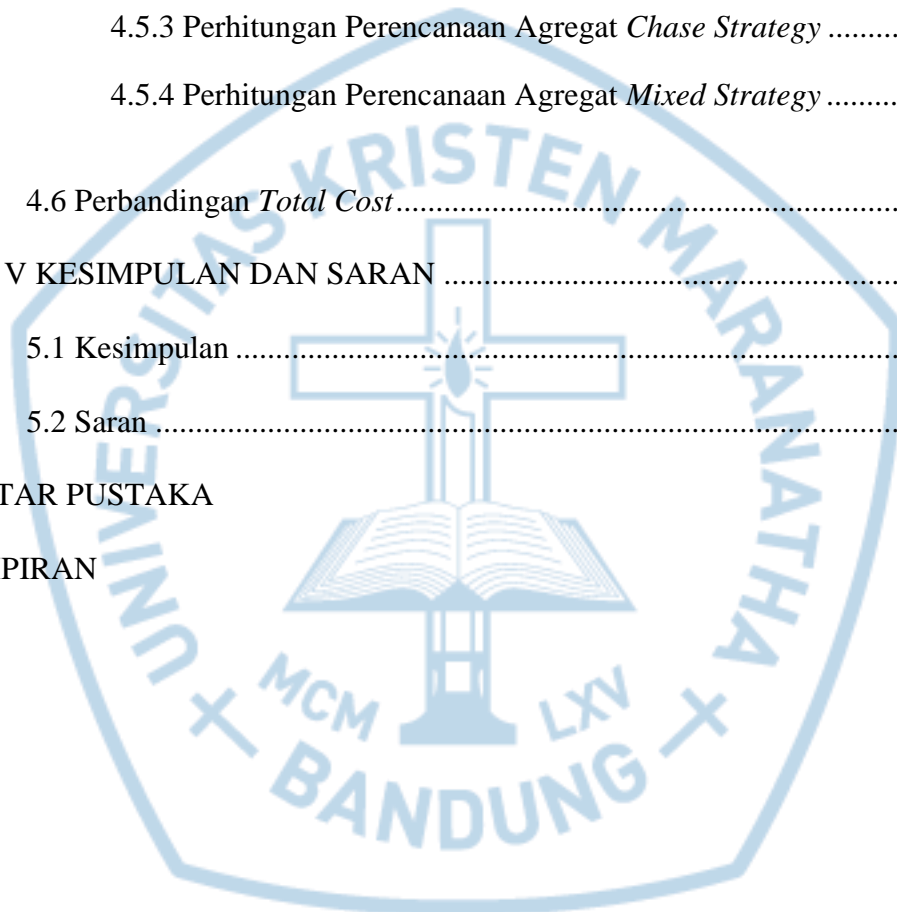


DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
KATA PENGANTAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Dan Pembatasan Masalah	3
1.3 Tujuan Penulisan	4
1.4 Manfaat Penulisan	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN	8
2.1 Pengertian Manajemen Operasi	8
2.2 Sepuluh Keputusan Penting Dalam Manajemen Operasi	9
2.3 Pengertian Penjadwalan	11
2.4 Tujuan Penjadwalan	12
2.5 Peramalan	13
2.5.1 Horizon Waktu Peramalan	14
2.5.2 Jenis – Jenis Peramalan	15
2.5.3 Pendekatan Peramalan	15
2.5.4 Langkah – Langkah Sistem Peramalan	16
2.5.5 Metode Kualitatif	16
2.5.6 Metode - Metode Peramalan	18

2.5.7 Mengukur Kesalahan Peramalan	21
2.6 Perencanaan Produksi	23
2.6.1 Tujuan Perencanaan Produksi	24
2.6.2 Fungsi Perencanaan Produksi.....	24
2.7 Perencanaan Agregat.....	25
2.7.1 Sifat Perencanaan Agregat	26
2.7.2 Tujuan Perencanaan Agregat.....	26
2.7.3 Fungsi Perencanaan Agregat	27
2.7.4 Strategi – Strategi Perencanaan Agregat	28
2.7.5 Biaya Dalam Perencanaan Agregat	29
2.8 Kerangka Pemikiran.....	31
BAB III OBJEK DAN METODE PENULISAN	36
3.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	36
3.2 Struktur Organisasi Dan Uraian Tugas	37
3.3 Kegiatan Produksi	40
3.4 Kegiatan Lain.....	42
3.5 Metode Penulisan.....	42
3.6 Jenis Data Penulisan	43
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	44
BAB IV HASIL PENULISAN DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Data Permintaan.....	46
4.2 Perhitungan Indeks Musim	47
4.3 Peramalan (<i>Forecasting</i>).....	50
4.3.1 Peramalan <i>Simple Moving Average</i>	51
4.3.2 Peramalan <i>Weighted Moving Average</i>	56
4.3.3 Peramalan <i>Exponential Smoothing</i> ($\alpha = 0,5$).....	58
4.3.4 Peramalan <i>Trend Projection</i>	61
4.4 Menghitung Kesalahan Peramalan.....	65

4.4.1 <i>Mean Absolute Deviation (MAD)</i>	66
4.4.2 <i>Mean Squarred Error (MSE)</i>	66
4.4.3 <i>Mean Absolute Percent Error (MAPE)</i>	67
4.5 Perencanaan Agregat.....	71
4.5.1 Perhitungan Perencanaan Agregat Perusahaan	73
4.5.2 Perhitungan Perencanaan Agregat <i>Level Strategy</i>	75
4.5.3 Perhitungan Perencanaan Agregat <i>Chase Strategy</i>	77
4.5.4 Perhitungan Perencanaan Agregat <i>Mixed Strategy</i>	79
4.6 Perbandingan <i>Total Cost</i>	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	82
5.1 Kesimpulan	82
5.2 Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Produksi Dan Penjualan Tahu Pukis Kecil.....	3
Tabel 4.1	Data Permintaan Tahu Pukis Kecil.....	45
Tabel 4.2	Perhitungan Indeks Musim	48
Tabel 4.3	Peramalan Menggunakan <i>Simple Moving Average</i>	52
Tabel 4.4	Peramalan Menggunakan <i>Weighted Moving Average</i>	55
Tabel 4.5	Peramalan Menggunakan <i>Exponential Smoothing</i> ($\alpha = 0,5$)	58
Tabel 4.6	Peramalan Menggunakan <i>Trend Projection</i>	62
Tabel 4.7	Perbandingan Ketepatan Peramalan	68
Tabel 4.8	Ramalan Permintaan <i>Exponential Smoothing</i> ($\alpha = 0,5$).....	68
Tabel 4.9	Perencanaan Agregat Kebijakan Perusahaan.....	72
Tabel 4.10	Perencanaan Agregat Menggunakan <i>Level Strategy</i>	74
Tabel 4.11	Perencanaan Agregat Menggunakan <i>Chase Strategy</i>	76
Tabel 4.12	Perencanaan Agregat Menggunakan <i>Mixed Strategy</i>	78
Tabel 4.13	Perbandingan <i>Total Cost</i>	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	35
Gambar 3.1 Struktur Organisasi	37
Gambar 3.2 <i>Flow Process Chart</i> Pembuatan Tahu	41
Gambar 4.1 Permintaan Tahu Pukis Kecil (per buah).....	47
Gambar 4.2 <i>Deseasonalized</i> Data Permintaan Tahu Pukis Kecil.....	50

